

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa:

1. Hasil penelitian secara in vitro menunjukkan hanya fraksi air dan fraksi etil asetat simplisia daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) yang dapat menghambat enzim alfa-glukosidase. Sampel lainnya dari simplisia daun cep-cepan tidak dapat menghambat aktivitas enzim alfa-glukosidase.
2. Sampel ekstrak etanol, fraksi etil asetat, fraksi n-heksan dan fraksi air simplisia daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) mempunyai nilai IC₅₀ masing-masing 389,6 ppm, 26,66 ppm, 357,5 ppm, dan 8,178 ppm . Sebagai agen penghambat aktivitas enzim α -glukosidase yang sangat kuat, fraksi air dan fraksi etil asetat memiliki nilai IC₅₀ yang paling tinggi.

5.2 Saran

Agar dapat dikembangkan sebagai pengobatan untuk pasien diabetes, terutama DM tipe 2, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendukung temuan ini. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memastikan stabilitas senyawa aktif farmakologis yang akan diuji, memilih sumber bahan baku, dan mengubah cara pengolahan untuk menstabilkan kandungan senyawa.